

**PENGARUH PENGUASAAN MATERI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DAN HASIL KEGIATAN MENTORING AGAMA ISLAM TERHADAP
PERILAKU SOSIAL KEAGAMAAN MAHASISWA
(Studi Kasus Di Akademi Manajemen Administrasi Yogyakarta)**



Oleh :

Nur Latifah, S.Pd.I
NIM : 1420410049

TESIS

Diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister dalam Ilmu Agama Islam
Program Studi Pendidikan Islam
Kosentrasi Pendidikan Agama Islam

YOGYAKARTA
2016

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Nur Latifah, S.Pd.I**
NIM : 1420410049
Jenjang : Magister
Prodi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/
karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 3 Juni 2016

Saya yang menyatakan,



Nur Latifah, S.Pd.I

NIM: 1420410049

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Nur Latifah, S.Pd.I**
NIM : 1420410049
Jenjang : Magister
Prodi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 3 Juni 2016

Saya yang menyatakan,



Nur Latifah, S.Pd.I

NIM: 1420410049



PENGESAHAN

Tesis berjudul : PENGARUH PENGUASAAN MATERI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN HASIL KEGIATAN MENTORING AGAMA ISLAM TERHADAP PERILAKU SOSIAL KEAGAMAAN MAHASISWA (Studi Kasus di Akademi Manajemen Administrasi Yogyakarta)

Nama : Nur Latifah S. Pd.I
NIM : 1420410049
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam
Tanggal Ujian : 27 Juni 2016

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam (M.Pd.I.)



Yogyakarta, 30 Juni 2016

Direktur,

Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D.

NIP. 19711207 199503 1 002

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : PENGARUH PENGUASAAN MATERI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN HASIL KEGIATAN MENTORING AGAMA ISLAM TERHADAP PERILAKU SOSIAL KEAGAMAAN MAHASISWA (Studi Kasus di Akademi Manajemen Administrasi Yogyakarta)

Nama : Nur Latifah S. Pd.I

NIM : 1420410049

Program Studi : Pendidikan Islam




Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

telah disetujui tim penguji ujian munaqasyah:

Ketua Sidang Ujian/Penguji: Dr. Subaidi, M.si.

Pembimbing/Penguji : Pof. Dr. H. Ki Supriyoko, M.Pd.

Penguji : Prof. Dr. H. Maragustam, MA.

()
()
()

diuji di Yogyakarta pada tanggal 27 Juni 2016

Waktu : 08.00. wib.

Hasil/Nilai : 91/A

Predikat : Dengan Pujian/Sangat Memuaskan/Memuaskan

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Direktur Program
Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu 'alaikumwr.wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

PENGARUH PENGUASAAN MATERI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN HASIL KEGIATAN MENTORING AGAMA ISLAM TERHADAP PERILAKU SOSIAL KEGAMANAAN MAHASISWA (Studi kasus di Akademi Manajemen Administrasi Yogyakarta)

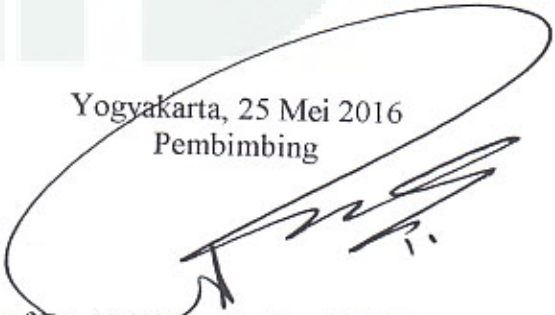
Yang ditulis oleh:

Nama : **Nur Latifah, S.Pd.I.**
NIM : 1420410049
Jenjang : Magister (S2)
Prodi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam.

Wassalamu 'alaikumwr.wb.

Yogyakarta, 25 Mei 2016
Pembimbing


Prof. Dr. H. Ki Supriyoko, S.D.U M.Pd

ABSTRAK

Nur Latifah 1420410044, “**Pengaruh Penguasaan Materi Pendidikan Agama Islam dan Hasil kegiatan Mentoring Agama Islam Terhadap Perilaku Sosial Keagamaan Mahasiswa (Studi Kasus di Akademi Manajen administrasi Yogyakarta)**’. Prodi Pendidikan Islam. Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Islam Yogyakarta, 2016. Pembimbing: Prof. Dr. H. Ki Supriyoko, S.D.U, M.Pd

Penelitian ini tentang perilaku sosial keagamaan yang bertujuan untuk mengetahui: (1) pengaruh penguasaan materi pendidikan agama Islam dan hasil kegiatan mentoring agama Islam terhadap perilaku social keagamaan. (2) pengaruh penguasaan materi agama Islam dan Hasil kegiatan mentoring agama Islam terhadap perilaku social kegamaan. (3) pengaru hasil kegiatan mentoring agama Islam terhadap perilaku sosial keagamaan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan menggunakan desain asosiatif dalam melakukan eksplanasi objek penelitian tentang variable dependen/kriterium atas variabel independen/prediktor. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa Akademi Manajemen Administrasi Yogyakarta dengan jumlah sampel sebanyak 154 mahasiswa. Pengumpulan data variabel pengaruh penguasaan materi agama Islam menggunakan metode tes, sedangkan hasil kegiatan mentoring agama Islam menggunakan dokumentasi dan perilaku social keagamaan menggunakan metode kuesioner. Instrument berupa tes dan kuesioner diujicoba dengan cara *ekspert judgment* untuk mendapatkan informasi mengenai validitas dan realibilitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear ganda.

Hasil penelitian ini adalah bahwa (1) penguasaan materi pendidikan agama Islam dan kegiatan mentoring agama Islam berpangaruh positif dan signifikan terhadap perilaku social keagamaan. Secara bersama-sama kedua variable tersebut mempunyai kontribusi efektif sebesar 12,96%, di mana nilai kegiatan mentoring agama Islam lebih mendominasi. Perilaku social keagamaan mahasiswa akan semakin baik apabila mahasiswa mengikuti kegiatan mentoring dengan giat dan diimbangi materi-materi agama Islam pada saat perkuliahan. (2) penguasaan materi pendidikan agama Islam berpangaruh positif dan signifikan terhadap perilaku social keagamaan. Kontribusi atau sumbangan efektif dari variable penguasaan materi pendidikan agama Islam terhadap perilaku social keagamaannya adalah sebesar 2,0% ketika nilai hasil kegiata mentoring agama Islam tidak berubah konstan. Jadi apabila penguasaan materi pendidikan agama Islam mahasiswa semakin tinggi maka perilaku sosial kegamaan mahasiswa akan semakin baik. (3) nilai hasil kegiatan mentoring agama Islam berpangaruh positif dan signifikan terhadap perilaku social kegamaan. Dan memiliki kontribusi atau sumbangan efektif sebesar 10,9% ketika penguasaan materi pendidikan agama Islam tidak berubah konstan. Apabila kegiatan mentoring agama Islam mahasiswa semakin banyak porsi jam belajarnya, meskipun pemberian materi pendidikan agama Islam lebih sedikit. Tetap mmpu meningkatkan perilaku social keagamaan mahasiswa lebih baik.

Kata Kunci: Materi PAI, Mentoring, Perilaku Sosial Keagamaan.

MOTTO

مَنْ خَرَجَ فِي طَلْبِ الْعِلْمِ فَهُوَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ

“Barang siapa keluar untuk mencari ilmu maka dia berada di jalan Allah “

(HR.Turmudzi).¹

وَأَكْمَلُ الْمُؤْمِنِينَ إِيمَانًا أَحْسَنُهُمْ خُلُقًا

Dan orang mukmin yang paling sempurna imannya adalah mereka yang paling baik akhlaknya”.(HR.Ahmad).

¹ <http://camkoha.blogspot.co.id/2013/12/motto-skripsi-arab-dan-terjemahannya.html> diakses tanggal 31 mei 2016 pukul 12.55

PERSEMBAHAN

Tesis Ini Penulis Persembahkan Untuk Almamater Tercinta

Prodi Pendidikan Islam

Program Pasca Sarjana

Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ

Tiada segala puja dan puji serta hamparan syukur layak dihaturkan kecuali kepada Dia Yang Maha kuasa Maha Perkasa, Tuhan bagi seru sekalian alam. Sehingga berkat rahmat dan ridho-Nya jualah, akhirnya penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Teriring sholawat beserta salam semoga selamanya tetap tercurahkan kepada makhluk termula, suri tauladan ummat, pemberi kabar gembira yang kita nantikan syafatnya di hari akhirat kelak, Nabiyyana Muhammad saw, juga kepada keluarganya, para sahabatnya, dan mudah-mudahan sampai kepada kita selaku ummatnya yang senantiasa taat pada perintah-Nya.

Perjuangan dalam menyusun tesis berjudul ini sungguh merupakan sebuah pengalaman perjuangan yang tak ternilai harganya bagi penulis. Penulis menyadari bahwa penulisan tesis ini tidak akan pernah terwujud tanpa bantuan dari berbagai pihak. Arahan, bantuan, bimbingan dan dorongan yang telah diberikan adalah hadiah yang sangat bermanfaat bagi penulis. Oleh sebab itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan rasa terimakasih sebanyak-banyaknya kepada:

1. Bapak Prof. K.H Drs. wahyudi, M.A., Ph.D. selaku Pgs. Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Noorhaidi Hasan, M.A., M. Phil., Ph.D., selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Ibu Ro'fah, M.A., Ph.D., selaku ketua Program Studi dan jajarannya atas segala kebijaksanaannya untuk memudahkan urusan administrasi sampai perkuliahan selesai.
4. Bapak Prof. Dr. H. Ki Supriyoko, M.Pd, selaku dosen pembimbing tesis yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan petunjuk-petunjuknya kepada penulis, sehingga tesis ini dapat diselesaikan dengan baik.
5. Bapak Rahmanto, M.A. serta segenap Subag TU Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, yang telah banyak membantu memudahkan urusan administratif sampai penulisan tesis ini selesai.
6. Segenap Dosen Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, terkhusus kepada dosen-dosen yang pernah mengampu matakuliah di kelas pendidikan agama Islam. Terimakasih atas curahan ilmu pengetahuan, motivasi, inspirasi sehingga penulis memiliki cara pandang baru yang sebelumnya belum penulis dapatkan.
7. Bapak Moch. Rofik, ST., MM selaku direktur pada kampus Akademi Manajemen Adminidtrasi Yogyakarta, yang telah berkenan memberikan izin untuk peneliti malakukan penelitian di kampus tersebut.
8. Bapak Wahyudiono, S.E., MM, selaku wakil direktur 2, yang telah berkenan memberikan izin juga kepada penulis, sehingga penulis dapat melakukan penelitian Akakdemi Manajemen Administrasi Yogyakarta hingga selesai.
9. Bapak Abdul latip, M Pd.I, selaku dosen Pendidikan Agama Islam, yang telah bersedia menjadi pendamping sekaligus sebagai pembimbing penulis dalam melakukan penelitian di Akakdemi Manajemen Administrasi Yogyakarta.
10. Bapak Mukhlisin S.ESy dan Ta'riful Aziz, S.Pd.I ,selaku dosen dan karyawan bagian LPAS yang telah banyak memberikan informasi terkait dengan data-

data mahasiswa kepada penulis sehingga sangat membantu dalam penulis menyelesaikan tesis ini..

11. Semua karyawan-karyawati Akademi Manajemen Administrasi Yogyakarta yang tidak sempat penulis sebutkan satu persatu,terimakasih sudah banyak membantu penulis dalam memberikan informasi, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini.
12. Ayahanda dan Ibunda tercinta serta kakak-kakakku ,adik-adikku tersayang, terima kasih atas do'a, kesabaran, dan curahan cinta kasihnya kepada penulis, sehingga penulis kuat dan tabah dalam menyelesaikan studi di rantau orang.
13. Teman-teman kelas yang selalu memberikan dorongan dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
14. Dinda Ananda, Niswatul Hasanah, Yunanda Riyandari dan adik-adik mahasiswa-mahasiswi semester VI Kampus Akademi Manajemen Administrasi yang telah berkenan membantu dalam pengisian angket sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.
15. Rifa dan Afi yang telah membantu menyusun dan memberikan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan tesis ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tesis ini jauh dari sempurna. Maka segala saran dan kritik yang konstruktif dari para pembaca sangat penulis harapkan demi kesempurnaan tesis ini. Akhirnya penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis umumnya bagi pembaca dan siapa saja yang memerlukannya. Amiin.

Yogyakarta, 29 Juli 2016

Penulis

Nur Latifah, S.Pd.I
NIM. 1420410049

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS	v
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vi
ABSTRAK	vii
PEDOMAN TRANSLITRASI.....	viii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
D. Tinjauan Pustaka	8
E. Kerangka Teoritik.....	11
F. Hipotesis.....	16
G. Metode Penelitian	17
H. Sistematika Pembahasan.....	35
BAB II LANDASAN TEORI	37
A. Teori Perilaku Sosial Keagamaan	37
B. Perilaku Keagamaan	49
C. Penguasaan Materi Pendidikan Agama Islam.....	54
D. Mentoring Agama Islam	64

E. Kerangka Konseptual Penelitian	70
BAB IV GAMBARAN UMUM DAN PEMBAHASAN HASIL	
PENELITIAN	71
A. Sejarah Singkat	71
B. Visi, Misi dan Tujuan	72
C. Sistem Pendidikan	73
D. Pembahasan Hasil Penelitian	74
E. Pembahasan.....	99
BAB V PENUTUP.....	102
A. Kesimpulan	102
B. Saran-Saran	103
DAFTAR PUSTAKA	105
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	1. Materi Mentoring
Tabel	2. Variabel dan Instrumen Penelitian
Tabel	3. Kisi-kisi Tes Penguasaan Meteri Pendidikan Agama Islam
Tabel	4. Kisi-Kisi Perilaku Sosial Keagamaan
Tabel	5. Aspek: Perilaku keagamaan.
Tabel	6. Kriteria Koefisien Reliabilitas
Tabel	7. Hasil Analisis Faktor Butir Soal
Tabel	8. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Tes penguasaan Materi Pendidikan Agama Islam
Tabel	9. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Perilaku Sosial Keagamaan
Tabel	10. Distribusi Penguasaan Materi Pendidikan Agama Islam
Tabel	11. Deskriptif Kategori Variabel
Tabel	12. Distribusi Statistik Hasil Kegiatan Mentoring Agama Islam
Tabel	13. Distribusi Statistik Hasil kegiatan Mentoring Agama Islam
Tabel	14. Distribusi Statistik Perilaku Sosial Keagamaan
Tabel	15. Hasil Uji Multikolinearitas
Tabel	16. Hasil Uji Liniearitas
Tabel.	17. Hasil Uji Regresi Ganda
Tabel	18. Hasil Uji F
Tabel	19. Hasil Uji Parsial

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	1. Tes Penguasaan Materi Pendidikan Agama Islam (k=24 butir)
Lampiran	2. Kuisioner Perilaku social Keagamaan (k= 20 butir)
Lampiran Islam	3. Rekapitulasi Data Hasil Tes Penguasaan Materi Pendidikan Agama Islam
Lampiran	4. Rekapitulasi Data Hasil kegiatan mentoring Pendidikan Agama Islam
Lampiran	5. <i>Item-total Statistics and Reliability Kuesioner</i>
Lampiran	6. Deskriptif Data
Lampiran	7. Hasil uji Asumsi Klasik
Lampiran	8. <i>Multiple Linear Ganda</i>
Lampiran Sosial Keagamaan	9. Kisi-kisi Tes Penguasaan Materi Pendidikan Agama Islam dan Perilaku
Lampiran	10. Silabus Materi Pendidikan Agama Islam

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan bertujuan untuk membentuk peserta didik yang berkarakter sesuai dengan akidah Islam serta beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT. Tujuan pendidikan tersebut sesuai dengan tujuan sistem pendidikan Nasional dalam UU Sisdiknas pasal 3 tahun 2003 tujuan pendidikan nasional adalah untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab". Kriteria pertama dan utama dalam rumusan tujuan tersebut adalah manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa serta berakhlak mulia.¹

Pada era globalisasi ini, arus informasi semakin terbuka dan hampir tidak mempunyai sekat-sekat yang dapat membatasi. Kecenderungan tersebut juga ditunjang oleh laju perkembangan teknologi dan arus kehidupan global yang sulit atau tidak dapat dibendung lagi. Globalisasi memiliki dampak yang beragam bagi kehidupan umat manusia. Ia bisa berdampak positif dan bisa juga negatif. Dalam konteks ilmu pengetahuan dan teknologi, mungkin kita tidak dapat menghitung lagi keuntungan yang didapat darinya. Akan tetapi dalam konteks lain, misalnya budaya ataupun pendidikan, globalisasi ternyata

¹Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional Beserta Penjelasan*, (Bandung: Citar Umbara Bandung : 2003) hlm. 12

berpotensi menggerus eksistensi dunia karena adanya sifat eksploitatif di dalamnya.²

Salah satu problem yang dihadapi masyarakat yang sedang dalam proses modernisasi adalah cara menempatkan nilai-nilai dan orientasi keagamaannya di tengah-tengah perubahan yang terus terjadi dengan cepat dalam kehidupan sosialnya. Di satu pihak mereka ingin mengikuti gerak modernisasi dan menampilkan diri sebagai masyarakat modern, akan tetapi di lain pihak mereka tidak ingin kehilangan ciri-ciri kepribadiannya yang ditandai dengan berbagai macam nilai yang telah dianutnya. Dalam transisi seperti ini, kerap kali mereka ingin meninggalkan segala sistem lama yang dipandang sebagai penghalang modernisasi, namun di sisi lain mereka belum menemukan sistem baru yang sesuai, yang dapat dijadikan sebagai pedoman dalam menentukan sikap. Kiranya cukup penting untuk mengupayakan nilai-nilai keagamaan Islam dalam proses modernisasi dan perubahan sosial dengan pendekatan yang lebih terbuka, dialogis dan kontekstual.³

Pengaruh kompleksitas kehidupan dewasa ini sudah tampak pada berbagai fenomena perilaku remaja yang perlu memperoleh perhatian pendidikan. Fenomena perilaku kenakalan remaja yang tampak akhir-akhir ini, antara lain perkelahian antar pelajar, penyalahgunaan obat dan alkohol, serta berbagai perilaku yang mengarah pada tindakan kriminal. Problem remaja tersebut, merupakan perilaku-perilaku reaktif yang semakin meresahkan jika

² Musthofa Rembangy, *Pendidikan Transformatif: Pergulatan Kritis Merumuskan Pendidikan di Tengah Pusaran Arus Globalisasi*, (Yogyakarta: Teras, 2008), hlm. iii.

³ Umar Faruq Thohir, *Etika Islam dan Transformasi Global*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2013), hlm. 153.

dikaitkan dengan situasi masa depan remaja yang diperkirakan akan semakin kompleks dan penuh tantangan.

Berdasarkan penelitian Dharma Kesuma tahun 2011 yang dikutip Amirulloh Syarbini, menunjukkan bahwa remaja korban narkoba di Indonesia ada 1,1 juta orang atau 3,9% dari total jumlah korban. Selain itu, berdasarkan data pusat Pengendalian Gangguan Sosial DKI Jakarta, pelajar SD, SMP dan SMA, yang terlibat tawuran mencapai 0,8% atau sekitar 1.318 siswa dari total 1.645.835 siswa di DKI Jakarta. Data lain menunjukkan bahwa, dari 385 remaja, 18,4% mengatakan telah melakukan intercourse before married (sex pra nikah).⁴

Oleh karena itu, usaha untuk mempersiapkan masa depan remaja dengan perilaku-perilaku yang sesuai dengan ajaran agama Islam sangatlah penting, karena mereka sedang mencari jati diri dan sedang berada pada tahap perkembangan yang sangat potensial. Perkembangan kognitifnya telah mencapai tahap puncak, yaitu ditandai dengan kemampuan berfikir sistematis dalam menghadapi persoalan-persoalan abstrak. Di samping itu perkembangan moralnya juga berada pada tingkatan konvensional, yakni suatu tingkatan yang ditandai dengan kecenderungan tumbuhnya kesadaran bahwa norma-norma yang ada dalam masyarakat perlu dijadikan acuan dalam hidupnya, menyadari kewajiban untuk melaksanakan norma-norma itu, dan mempertahankan norma.

⁴ Amirulloh Syarbini, *Model Pendidikan Karakter dalam Keluarga (Revitalisasi Peran Keluarga dalam Membentuk Karakter Anak Menurut Perspektif Islam)*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2014), hlm. 2.

Ilmu pengetahuan itu dapat diperoleh melalui proses belajar yang merupakan suatu usaha yang menghasilkan perubahan perilaku. Sedangkan perubahan perilaku yang paling mempengaruhi terdapat pada aspek kognitif. Keberhasilan aspek kognitif ini menjadi potensi yang akan menghantarkan pada suatu keyakinan yang mantap dan penghayatan dan pengamalan yang mendalam terhadap ajaran-ajaran islam.

Pendidikan agama Islam berorientasi pada pembentukan pribadi yang berakhlak mulia, tidak hanya memberikan pengetahuan semata, namun juga merealisasikan dalam bentuk kegiatan keagamaan. Oleh karena itu, untuk mengetahui apakah peserta didik mengamalkan nilai-nilai yang Islami dalam kesehariannya atautkah tidak, setelah memperoleh pengetahuan agama dan mengikuti kegiatan keagamaan di sekolah. Maka perlu juga diketahui apakah peserta didik mengikuti kegiatan keagamaan di lingkungan masyarakat, atautkah tidak.

Berawal dari betapa pentingnya Pendidikan Agama Islam untuk mempersiapkan peserta didik yang berakhlak karimah, maka peneliti tertarik untuk meneliti sebuah perguruan tinggi yang notabene umum, akan tetapi dalam memberikan materi pendidikan agama Islam dan berbagai kegiatan ekstrakurikuler keagamaan sangatlah baik. Adapun kegiatan ekstrakurikuler yang wajib diikuti mahasiswa yaitu kegiatan mentoring agama Islam. Untuk pemberian mata kuliah pendidikan agama Islam berlangsung pada semester satu hingga semester lima. Tujuan dari diberikannya mata kuliah pendidikan agama Islam secara penuh dan kegiatan mentoring agama Islam adalah untuk

membekali mahasiswa agama yang kuat sehingga mempunyai perilaku yang baik terhadap diri sendiri maupun masyarakat nantinya.

Perguruan tinggi tersebut adalah Akademi Manajemen Administrasi Yogyakarta yang beralamat di Jalan. Pramuka No. 70 Yogyakarta. Berawal dari niat tulus untuk turut berkiprah didunia pendidikan dalam usaha mencerdaskan anak bangsa, maka Yayasan Rajawali Langlang Global Yogyakarta mengambil peran aktif dalam bidang pendidikan tinggi khususnya pendidikan ahli madya manajemen administrasi sebagai sarana konkrit dalam usaha mencerdaskan anak bangsa. Dengan komitmen tersebut Yayasan Rajawali Langlang Global mendirikan dan meresmikan perguruan Tinggi yang bergerak di bidang Ilmu Manajemen Administrasi.⁵

Akademi Manajemen Administrasi Yogyakarta, dengan komitmen mereka yang kuat, menjadikan pendidikan tinggi sebagai sarana berperan aktif dalam mencerdaskan anak bangsa yang diwujudkan dengan mengelola AMA Yogyakarta, lembaga pendidikan tinggi berjenjang Diploma tiga (D3) mengelola AMA Yogyakarta dengan Konsentrasi: D3 Manajemen Administrasi Rumah Sakit, Manajemen Administrasi Obat & Farmasi, Manajemen Administrasi Transportasi Udara.⁶

Mahasiswa di Akademi Manajemen Administrasi secara umum berasal dari sekolah SMA dan SMK. Di sekolah mereka hanya mendapatkan Pendidikan agama Islam yang kebanyakan berkaitan dengan hukum dasar dan

⁵Wawancara dengan saudara Mukhlisin, Selaku Dosen Pendidikan Agama Islam sekaligus Tata Usaha di Akademi Manajemen Administrasi Yogyakarta pada 1 Desember 2015.

⁶<http://jogjastudent.com/akademi-manajemen-administrasi-yogyakarta-ama-yo>, di akses pada sabtu 5 oktober 2015.

tata cara ibadah yang benar. Semua materi Pendidikan agama Islam mempelajari apa yang disampaikan dari guru, sehingga murid tidak tergerak mencari tambahan informasi terkait dengan hukum Islam. Dengan demikian pengaruh pengetahuan Pendidikan agama Islam pada mahasiswa Akademi Manajemen Administrasi termasuk minim. Pada waktu awal memasuki mahasiswa melakukan tes untuk mengetahui kemampuan dasar Pendidikan agama Islam. Dari hasil tes tersebut banyak mahasiswa yang masih sangat kurang pengetahuan agama Islamnya.

Disamping kurangnya pengetahuan agama Islama secara kognitif, perilaku keagamaan dan sosial mahasiswa Akademi Manajemen Administrasi Yogyakarta pada umumnya di awal perkuliahan masih sangat kurang. Kenyataan tersebut diperoleh dari salah satu dosen yang menanyakan para mahasiswa pada saat perkuliahan Pendidikan agama Islam mengenai perilaku keagamaan mereka, seperti tidak melaksanakan sholat lima waktu pada waktunya, jarang membaca al-Qur'an, dan tidak melaksanakan puasa wajib secara penuh. Sedangkan perilaku sosial mahasiswa Akademi Manajemen Administrasi Yogyakarta belum bisa dikatakan baik karena akhlak terhadap dosen mereka kurang sopan ketika berbicara, orang tua sering dibohongi ketika meminta kiriman bulanan dan terhadap teman mereka tidak saling tolong menolong kalau memang bukan teman dekatnya. Informasi tersebut berdasarkan pengakuan dari beberapa mahasiswa sendiri.⁷

⁷Wawancara dengan saudara Mukhlisin, Selaku Dosen Pendidikan Agama Islam sekaligus Tata Usaha di Akademi Manajemen Administrasi Yogyakarta pada 10 Desember 2015.

Berdasarkan latar belakang dan gambaran problematika mahasiswa akademi manajemen administrasi Yogyakarta tersebut, maka peneliti tertarik mengadakan penelitian dengan judul “ **Pengaruh Penguasaan Materi Pendidikan Agama Islam Aspek Kognitif dan Mentoring Agama Islam Terhadap Perilaku Sosial Keagamaan Mahasiswa**” (Studi di Akademi Manajemen Administrasi Yogyakarta).

B. Rumusan Masalah

1. Apakah penguasaan materi pendidikan agama Islam dan kegiatan mentoring agama Islam berpengaruh positif terhadap perilaku sosial keagamaan Mahasiswa Akademi Manajemen Administrasi Yogyakarta?
2. Apakah penguasaan materi pendidikan agama Islam berpengaruh positif terhadap perilaku sosial keagamaan Mahasiswa Akademi Manajemen Administrasi Yogyakarta?
3. Apakah hasil kegiatan agama Islam terhadap perilaku sosial keagamaan mahasiswa akademi manajemen administrasi Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Adapun tujuan penelitian antara lain:

1. Untuk mengetahui pengaruh penguasaan materi Pendidikan Agama Islam dan Hasil Kegiatan Mentoring secara simultan terhadap perilaku sosial keagamaan Mahasiswa Akademi Manajemen Administrasi Yogyakarta.

2. Untuk mengetahui pengaruh penguasaan materi Pendidikan agama Islam terhadap perilaku sosial keagamaan Mahasiswa Akademi Manajemen Administrasi Yogyakarta.
3. Untuk mengetahui pengaruh kegiatan Mentoring agama Islam terhadap perilaku sosial keagamaan Mahasiswa Akademi Manajemen Administrasi Yogyakarta.

Adapun kegunaan dan manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk memberikan sumbangan dalam khazanah keilmuan khususnya tentang perilaku sosial keagamaan.
2. Untuk menjadi bahan referensi bagi lembaga-lembaga perguruan tinggi negeri maupun swasta khususnya bagi para pendidik dalam mengembangkan ilmu pengetahuan pendidikan agama Islam lebih baik lagi.
3. Untuk memberikan bahan masukan bagi peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan perilaku sosial keagamaan.

D. Kajian Pustaka

Berdasarkan penelusuran penulis terdapat penelitian yang relevan dengan penelitian yang dibahas penulis diantaranya adalah:

1. Siti Hiriyah dengan judul tesis Pengaruh Pendidikan Islam dalam keluarga, sekolah, dan masyarakat terhadap pengamalan nilai-nilai Islam di SMA Negeri Sumenep Madura. Analisis data menggunakan analisis statistik,

pengujia hipotesis penelitian menggunakan korelasi product moment dan analisis regresi. Hasil Penelitian tersebut menunjukkan bahwa Pendidikan agama Islam dalam keluarga, sekolah, masyarakat, dan pengamalan nilai-nilai Islam sangat baik. Dengan uji koefisien variabel menunjukkan adanya pengaruh positif Pendidikan agama Islam dalam keluarga terhadap pengamalan nilai-nilai Islam siswa dengan dibuktikan harga $r = (0,626 > 0,176)$ dan harga $t = (9,336 > 1,980)$. Adapun pengaruh Pendidikan agama Islam dalam sekolah terhadap pengamalan nilai-nilai Islam siswa yang dibuktikan oleh harga $r = (0,315 > 0,176)$ dan harga $t = (3,855 > 1,980)$. Ada pengaruh positif Pendidikan agama Islam dalam masyarakat terhadap pengamalan nilai-nilai Islam siswa yang dibuktikan oleh harga $r = (0,370 > 0,176)$ dan harga $t = (4,628 > 1,980)$.⁸

2. Ramayulis disertasi dengan judul hubungan pendidikan agama Islam dilingkungan sekolah dan lingkungan keluarga dengan sikap dan amal keagamaan siswa SMA Negeri Kodya Padang. Hasil penelitian ini menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara pendidikan agama Islam dilingkungan sekolah dengan sikap dan amal keagamaan siswa SMA Negeri kodya Padang sebesar 0,683. Terdapat pula hubungan secara simultan (bersama-sama) antara pendidikan agama Islam di sekolah dan di lingkungan keluarga secara signifikan sebesar 0,496.⁹

⁸Siti Hairiyah, *Pengaruh Pendidikan Islam dalam Keluarga, Sekolah, dan Masyarakat terhadap Pengamalan Nilai-Nilai Islam di SMA Negeri Sumenep Madura*, Tesis, (Yogyakarta: Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga, 2014).

⁹Ramayulis, *Hubungan Pendidikan Agama Islam Di Lingkungan Sekolah dan Lingkungan Keluarga dengan Sikap dan Amal Keagamaan Siswa SMA Negeri Kodya Padang. Disertasi*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2012).

3. Imam Muhtar, judul tesis, Peran guru bimbingan konseling Islami dalam pembinaan perilaku Islami bagi peserta didik MAN Laboratorium UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Hasil penelitian menunjukkan terdapat perubahan pada diri siswa (peserta didik) setelah mendapatkan bimbingan dan konseling dari guru bimbingan konseling. Terdapat kesadaran dan motivasi siswa untuk selalu berakhlauqul karimah, kesadaran siswa untuk selalu menghindari hal-hal yang diharamkan oleh agama, siswa berperilaku Islami, bertindak dan berbuat sesuai tuntunan agama. Dalam hal ini peran guru bimbingan konseling Islami dalam pembinaan perilaku Islami bagi peserta didik di MAN Laboratorium UIN Sunan Kalijaga termasuk kategori baik.¹⁰

Ketiga hasil penelitian tersebut masing-masing menggunakan analisis korelasi yang sederhana yang masing-masing mempunyai pembahasan yang berbeda. Setelah pemamparan penyusunan di atas terhadap karya ilmiah terdahulu maka dapat disimpulkan bahwa belum ada pembahasan mengenai pengaruh penguasaan materi pendidikan agama dan hasil kegiatan mentoring agama Islam terhadap perilaku sosial keagamaan. Peneliti menggunakan analisis regresi linear ganda guna mendapatkan penjelasan yang lebih lengkap mengenai perilaku sosial keagamaan mahasiswa. Sebagai subyek penelitian ini adalah mahasiswa akademi manajemen administrasi Yogyakarta, sedangkan objek penelitiannya adalah tentang dua variabel bebas yaitu penguasaan materi

¹⁰Imam Muhktar, *Peran Guru Bimbingan Konseling Islami dalam Pembinaan Perilaku Islami bagi Peserta Didik MAN Laboratorium UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, Tesis, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2009),

pendidikan agama Islam (X1) dan hasil kegiatan mentoring agama Islam (X2) dan satu variabel terikat adalah perilaku sosial keagamaan (Y).

E. Kerangka Teori

1. Penguasaan Materi Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Penguasaan Materi

Secara asal kata, penguasaan adalah perbuatan (hal dan sebagainya) menguasai atau menguasai.¹¹ Sedangkan materi adalah sesuatu yang jadi bahan berfikir, berunding, mengarang dan sebagainya.¹² Penguasaan materi merupakan pencapaian taraf penguasaan minimal dimana materi untuk setiap unit bahan pelajaran tercantum dalam GBPP. Bila memungkinkan siswa dapat diberi program pengayaan baik secara horisontal maupun vertikal tentang materi yang dipelajarinya.¹³

b. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Menurut Muhaimin, dan Abdul Mujib, mendefinisikan Pendidikan Islam adalah proses transformasi dan internalisasi ilmu pengetahuan dan nilai-nilai pada diri anak didik melalui penumbuhan dan pengembangan potensi fitrahnya guna mencapai keselarasan dan kesempurnaan hidup dalam segala aspeknya.

¹¹WJSPoerwadar minta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1999), hlm. 529

¹²*Ibid*,..., hlm 683

¹³Moh. UzerUsman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), hlm. 51

Adapun materi kajian Pendidikan agama Islam dapat diklasifikasikan sebagai berikut:¹⁴

a. Aspek Al-Qur'an Hadits

Aspek ini menjelaskan beberapa ayat dalam al-Qur'an sekaligus menjelaskan beberapa hukum bacaannya yang terkait dengan ilmu tajwid dan juga menjelaskan beberapa hadits nabi Muhammad saw.

b. Aspek Keimanan

Aspek ini menyangkut sistem keimanan atau kepercayaan terhadap Allah SWT. yang meliputi rukun iman dan rukun Islam. Hal ini menjadi alasan yang sangat fundamental dalam keseluruhan aktivitas seorang muslim, baik yang menyangkut sikap mental atau tingkah lakunya dan sifat-sifat yang dimiliki.

c. Aspek Akhlak

Aspek ini menyangkut tata cara berhubungan, baik secara vertikal dengan Allah SWT, maupun secara horisontal dengan sesama manusia dan seluruh makhluk-makhluk Allah SWT.

d. Aspek Hukum Islam

Aspek ini menyangkut aktivitas manusia muslim di dalam segala aspek kehidupannya, mana yang boleh dilakukan dan yang tidak boleh dilakukan, mana yang halal dan yang haram, yang mubah dan

¹⁴Departemen Pendidikan Nasional, *Pedoman Umum Standar Kompetensi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMP dan Madrasah Tsanawiyah*, (Jakarta: Puskur, 2003), hlm. 7

sebagainya. Syari'at ini menyangkut hubungan manusia dengan Allah, dan hubungan manusia dengan manusia sesamanya.

e. Aspek Tarikh

Aspek ini menjelaskan sejarah peradaban Islam yang bisa diambil manfaatnya.

2. Mentoring

Mentoring adalah sebuah metode diskusi interaktif antara pendamping atau pemandu dengan bersama beberapa peserta yang membahas suatu masalah atau topik dimana pendamping atau pemandu berposisi serta dengan peserta atau sebagai narasumber dalam diskusi peserta.¹⁵

3. Perilaku Sosial.

Manusia sebagai makhluk sosial berarti manusia yang memiliki dimensi kebersamaan dengan orang lain. Teori psikoanalisa misalnya menyatakan bahwa manusia memiliki pertimbangan moral sosial (super ego) ketika dihadapkan pada pilihan-pilihan perilaku. Sedangkan ilmu humaniora menjelaskan realitas sosial sebagai sebuah organism hidup dalam bentuk teori-teori sosial tentang kehidupan manusia. Dalam bentuk masyarakat.¹⁶

¹⁵Rusmiyati, dkk, *Panduan Mentoring Agama Islam (buku materi Jilid 2)*, (Jakarta : Iqra' Club, 2004), hlm xii

¹⁶ Abdul Latif, *Pendidikan Berbasis Nilai Kemanusiaan*, (Bandung : refika Aditam, 2009), hlm. 4

4. Perilaku Keagamaan

Perilaku” adalah tanggapan atau reaksi individu terhadap rangsangan atau lingkungan.¹⁷ Dalam psikologi dijelaskan bahwa *behavior come with the transition for external to internal authority and consists of conduct regulated from within*.¹⁸ Artinya perilaku muncul bersamaan dengan peralihan kekuasaan eksternal ke internal dan terdiri atas tingkah laku yang diatur dari dalam, yang disertai perasaan tanggung jawab pribadi untuk tindakan masing-masing.

Keagamaan adalah renungan lebih menguntungkan kesadaran pada Tuhan atau sesuatu yang bersifat transenden. Ketergantungan ini tampak jelas dalam pribadi seseorang, pengalaman, kepercayaan, pemikiran, dan mendorong seseorang untuk melakukan kepasrahan dan aktifitas lainnya.

Dapat disimpulkan bahwa perilaku keagamaan adalah suatu respon atau tindakan dari pribadi seseorang dalam kondisi atau situasi yang dihadapi berdasarkan atas adanya Tuhan yang Maha Esa.

Berdasarkan penjelasan perilaku keagamaan di atas, maka dapat diwujudkan diberbagai kehidupan manusia, tidak hanya sekedar ritual saja, akan tetapi juga kegiatan aktifitas yang didorong kekuatan supranatural.

Perilaku keagamaan dapat diwujudkan dengan perilaku seperti:

a. Ibadah

Pengertian “ketaatan”, sebagaimana disebutkan dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, berarti kepatuhan, kesetiaan. Sedangkan

¹⁷ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1994), hlm. 859

¹⁸ Elizabeth B Hurlock, *Child Development*, (McGraw-Hill, 1978), hlm 387

“ibadah” berasal dari kata “abada” yang berarti menyembah, menghinakan diri kepada Allah.¹⁹

Secara harfiah ibadah berarti bakti manusia kepada Tuhan, karena didorong dan dibangkitkan oleh akidah tauhid. Ibadah juga sebagai upaya mendekatkan diri kepada Allah dengan menaati segala perintah-NYA, serta menjauhi larangan-NYA.²⁰

Kedudukan manusia dalam beribadah tidak lain adalah menaati, mematuhi,serta melaksanakan dengan penuh ketundukan kepada Tuhan, sebagai bukti dan pengabdian dan rasa terimakasih kepada-NYA. Hal itu dipraktekkan dari makna Islam yaitu berserah diri dan patuh.

b. Akhlak sebagai bentuk perilaku

Akhlak secara etimologi berarti budi pekerti, tingkah laku atau tabi'at.²¹ Sedangkan menurut istilah usaha manusia untuk memakai akal budi dan daya pikirannya untuk memecahkan masalah bagaimana ia harus hidup kalau mau menjadi baik.²²

Menurut Ibn Maskawaih, akhlak adalah keadaan jiwa seseorang yang mendorongnya untuk melakukan perbuatan-perbuatan tanpa melalui pertimbangan pikiran terlebih dahulu.²³

¹⁹ Mahmud, Yunus, *Kamus Arab Indonesia*, (Departemen Agama, 1996), hlm. 253

²⁰ Abudin, Nata, *Metodologi Studi Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 81-82

²¹ Musthofa Zahri, *Ma'rifatullah wa Ma'rifatur Rosul*, (Surabaya: PT. Bina Ilmu, 2004), hlm. 1

²² *Ibid*, ..., hlm. 4

²³ Mansyur, *Sulamut Taufiq (terjemahan)*, (Jombang: Cahaya hati, 2005), hlm. 22

Sedangkan menurut pendapat dari Imam Ghazali bahwa akhlak merupakan gambaran tentang kondisi di dalam jiwa, dimana semua perilaku yang bersumber dari akhlak tidak memerlukan proses berfikir terlebih dahulu. Perilaku baik dan terpuji yang berasal dari sumber jiwa disebut akhlak mahmudah, sedangkan perilaku buruk disebut akhlak madzmumah.²⁴

Jadi dapat disimpulkan bahwa akhlak adalah perilaku seseorang untuk melakukan perbuatan tanpa melalui proses berfikir, akan tetapi dilakukan secara spontan.

F. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.²⁵ Berdasarkan kerangka dan kajian teori di atas, maka hipotesis penelitian ini adalah:

1. Penguasaan materi pendidikan agama Islam dan hasil kegiatan mentoring agama Islam berpengaruh positif terhadap perilaku sosial mahasiswa Akademi Manajemen Administrasi Yogyakarta.
2. Penguasaan materi pendidikan agama Islam berpengaruh positif terhadap perilaku sosial keagamaan Akademi Manajemen Administrasi Yogyakarta.

²⁴ Musthofa Zahri, *Ma'rifatullah wa Ma'rifatur Rosul*,hlm. 4

²⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1993), hlm. 105

3. Hasil kegiatan mentoring agama Islam berpengaruh positif terhadap perilaku sosial keagamaan mahasiswa Akademi Manajemen Administrasi Yogyakarta.

G. Metode Penelitian

1. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat yang akan menjadi lokasi penelitian adalah Kampus Akademi Manajemen Administrasi Yogyakarta, yang beralamatkan di Jalan Pramuka No. 70 Yogyakarta. Adapun waktu pelaksanaan penelitian dimulai pada bulan Februari sampai dengan Maret 2016.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian *Exspost factoy* yaitu Penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi yang kemudian meruntut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut. Penelitian *expost facto* bertujuan untuk melacak kembali, jika dimungkinkan, apa yang menjadi faktor penyebab terjadinya sesuatu.²⁶

3. Sumber Data

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah seluruh sumber informasi yang dijadikan rujukan dalam penelitian, baik yang bersifat primer maupun sekunder. menurut Suharsimi sumber data ada tiga

²⁶Diakses pada tanggal 31 mei 2016 pukul, 09.30; http://www.kompasiana.com/saeful_arifin/eksperime-expost-facto-korelasional-komparatif_55004401a333115373510527

yaitu sumber data berupa orang, sumber data berupa tempat dan sumber data berupa simbol.²⁷

Adapun yang dijadikan sumber data primer dalam penelitian ini adalah mahasiswa Akademi Manajemen Administrasi Yogyakarta. Pengambilan sampel menggunakan *Simple Random Sampling*. Dikatakan simple karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Cara ini dilakukan karena anggota populasi dianggap homogen. Penulis mengambil Mahasiswa semester VI dengan asumsi bahwa mereka yang lebih mumpuni dalam hal materi. Adapun data sekunder dalam penelitian ini adalah pendukung yang berasal dari sekolah dan kepustakaan untuk memperjelas dan memperkuat data terutama untuk menyusun konsep yang ada kaitannya dengan penelitian.

4. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Penelitian ini yang menjadi subyek penelitian adalah Mahasiswa semester VI Akademi Manajemen Administrasi Yogyakarta tahun 2013/2014 yang berjumlah 429 Mahasiswa yang terbagi dalam tiga konsentrasi yaitu Manajemen Administrasi Rumah Sakit yang terbagi dalam 4 kelas, masing-masing kelas berjumlah 40 mahasiswa, Manajemen Administrasi Obat & Farmasi terbagi dalam 3 kelas, masing-masing kelas jumlahnya sama 40 mahasiswa, Manajemen

²⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2002), hlm 107

Administrasi Transportasi Udara terbagi dalam 2 kelas, dan masing-masing kelas berjumlah 40 mahasiswa juga.

b. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti.²⁸ Dalam hal ini, untuk menentukan responden yang akan dijadikan sumber data, peneliti menggunakan sampel. Menurut Sugiono cara menentukan sampel adalah dengan menggunakan nomogram *Harry King*.

Berikut ini cara perhitungan menentukan sampel: pada penelitian ini populasi berjumlah 429 mahasiswa. Bila dikehendaki kepercayaan sampel terhadap populasi 95% atau tingkat kesalahan 5%, maka jumlah sampel yang diambil adalah 0,36 dengan cara tarik dari angka 400 melewati taraf 5% maka akan ditemukan titik di atas angka 60. Titik itu kurang lebih 40. yang kemudian dikalikan dengan populasi sebanyak 429, dan hasil sampelnya adalah 154 mahasiswa.

5. Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian atau yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.²⁹ Variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

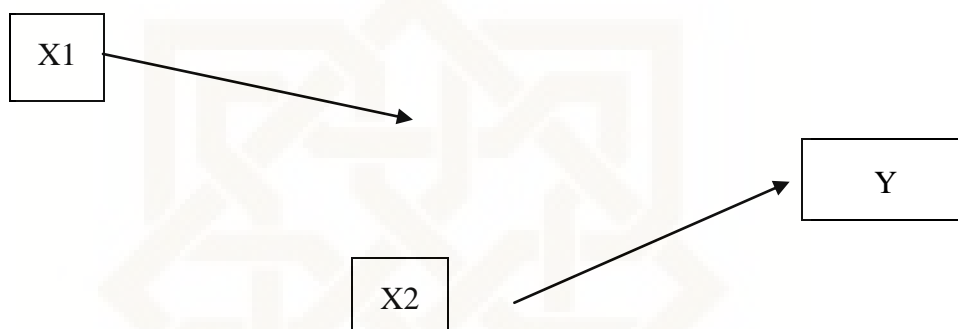
- a. Variabel bebas (*Independent Variabel*) adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah materi pendidikan agama Islam dan kegiatan mentoring agama Islam.

²⁸Ridwan, *Metode dan Teknik Penyusunan Tesis*, (Bandung; Alfabeta, 2004), hlm. 15

²⁹Jalaludin Rahmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung; Bina Aksara, 1989), hlm.

- b. Variabel terikat (*Dependent variabel*) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel terikat dalam hal ini adalah perilaku sosial keagamaan.

Dari uraian di atas, tata hubungan antara variabel lain dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



X1 = Penguasaan materi Pendidikan agama Islam.

X2 = Hasil kegiatan mentoring Pendidikan Islam.

Y = Perilaku Sosial Keagamaan.

6. Teknik Pengumpulan Data

a Wawancara

Wawancara yaitu teknik pengumpulan data yang menggunakan pedoman berupa pertanyaan yang ditunjukkan langsung kepada subyek.³⁰ Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan program tidak terstruktur untuk wawancara individual. Peneliti menggunakan cara ini agar wawancara yang dilakukan lebih nyaman, dan memperoleh jawaban yang sesuai yang dialami oleh orang

³⁰Noeng Muhajir, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta : Rake Sarasin), hlm 37

yang diwawancara, peneliti hanya mempersiapkan garis besar isi pertanyaan agar wawancara dilakukan tetap terarah sesuai dengan kebutuhan penelitian.

b Angket atau Kuisisioner

Metode Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.³¹ Metode kuesioner dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup yang sudah dipersiapkan jawabannya sehingga responden tinggal memilih. Metode ini digunakan untuk memperoleh data X_1 mengenai penguasaan materi pendidikan agama Islam dengan cara memberikan tes materi pendidikan agama Islam untuk mengetahui hasil penguasaan materi pendidikan agama Islam mahasiswa. Dan data Y perilaku sosial keagamaan di kampus Akademi Manajemen Administrasi Yogyakarta, yang penyusunan angket dilakukan menggunakan model yang dikembangkan Rensis Likert dibuat dalam kategori posotif skala 1-4.

c Dokumentasi

Metode dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, agenda dan sebagainya.³² Metode ini digunakan setelah pengumpulan data selesai, maka peneliti mencari data pelengkap, seperti

³¹Suharsimi Arikunto, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hlm. 142

³²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*,..., hlm. 201

pengumpulan data X_2 (hasil nilai kegiatan mentoring agama Islam), keadaan umum Akademi manajemen administrasi, keadaan dosen, mahasiswa dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian.

7. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang dimaksud adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data supaya lebih mudah dalam mengelola data yang sudah ada lebih lengkap dan sistematis.

Tabel 1. Variabel dan Instrumen Penelitian

NO	Variabel Penelitian	Sumber Data	Instrumen
1.	Penguasaan materi Pendidikan Agama Islam	Primer (Mahasiswa)	Tes
2.	Hasil kegiatan Mentoring	Primer (Mahasiswa)	Nilai
3.	Perilaku sosial keagamaan	Primer (Mahasiswa)	Angket

Kisi-kisi adalah sebuah table yang menunjukkan hubungan antara hal-hal yang disebut dalam baris dengan hal-hal yang disebut kolom. Kisi-kisi penyusunan instrument menunjukkan kaitan antara variabel yang diteliti dengan sumber data dari mana data akan diambil, metode yang digunakan dan instrument yang disusun.

a. Instrumen Tes penguasaan Materi Pendidikan Agama Islam

Tujuan dari tes materi pendidikan agama Islam adalah untuk mengetahui penguasaan hasil belajar Pendidikan agama Islam pada ranah kognitifnya saja.

Tabel 2. Kisi-kisi Tes Penguasaan Meteri Pendidikan Agama Islam

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Nomor Soal
1.	Al- wala' walbara'.	1. Menyebutkan makna Al- wala' walbara'. 2. Mengetahui batas toleransi bermuamalah dengan non-muslim. 3. Mengetahui penggunaan istilah non muslim.	1 2 3
2.	Penyelenggaraan Jenazah.	1. Tata cara memandikan jenazah. 2. Mensholatkan jenazah.	4 5,6
3.	Akhlak terhadap orang tua.	1. Mengetahui kedudukan orang tua dalam Islam. 2. Mengetahui dasar-dasar kewajiban taat kepada orang tua.	7 8,9
4.	Akhlak seorang penuntut ilmu	1. Mengetahui adab-adab menuntut ilmu. 2. Etika ketika bermajelis ilmu.	10,11,12
5.	Sholat	1. Mengetahui rukun syarat syah sholat. 2. Mengetahui keutamaan sholat berjama'ah.	13, 14, 15
6.	Puasa	1. Mengetahui puasa wajib dan sunah. 2. Mengetahui pengertian puasa. 3. Mengetahui hal yang membatalkan puasa.	16, 17, 18
7.	Zakat fitrah dan zakat mal.	1. Pengertian zakat. 2. Mengetahui golongan penerima zakat.	19, 20,21
8.	Akhlak dan cerminan Iman.	1. Pengertian akhlak. 2. ciri-ciri orang berakhlak mulia.	22 23,24.

b. Instrumen Angket Perilaku Keagamaan

Instrumen angket perilaku sosial keagamaan digunakan untuk mengetahui bagaimana perilaku sosial keagamaan pada siswa setelah mendapatkan pengetahuan dari adanya perkuliahan Pendidikan agama Islam dan kegiatan mentoring agama Islam. Penilaian angket dilakukan dengan memberikan alternatif jawaban selalu (SL) = 4, sering (SR) = 3, kadang-kadang (KD) = 2, dan tidak pernah (TP) = 1.

Tabel 3. Kisi-Kisi Perilaku Sosial Keagamaan**Aspek: Perilaku Sosial**

No	Indikator	Butir item	Jumlah
1.	Saling Menyayangi	1. Saling menyayangi terhadap keluarga ataupun non muslim, dengan saling membantu satu sama lain jika ada yang membutuhkan.	1
		2. Mewujudkan hubungan baik dengan orang lain. Dengan saling menyapa dan tutur kata yang baik.	1
2.	Tolong menolong	1. Dapat membantu orang lain maupun saudara.	1
		2. Menasehati teman.	1
3.	Saling Menghormati.	1. Sopan dalam ucap.	1
		2. Bertindak bijaksana dalam menyikapi teman yang berselisih.	1
4.	Berlaku Adil	1. Adil dalam menilai teman.	1
		2. Memperkuat ukhuwah Islamiyah.	1
5.	Menjaga persaudaraan.	1. Menjalin hubungan ukhuwah Islamiyah dengan keluarga, masyarakat dan sebangsa, dengan saling menghormati antar umat beragama dan perbedaan aliran.	1
		2. Saling membantu.	1

Tabel 4. Aspek: Perilaku keagamaan.

No	Indikator	Butir Item	Jumlah
1.	Shalat	1. Melaksanakan Shalat wajib.	1
		2. Melaksanakan Shalat sunnah	1
2.	Puasa	1. Melaksanakan puasa	1
		2. Menjaga ibadah puasa.	1
3.	Taqwa	1. Berbagi dengan orang miskin.	1
		2. Bersilaturahmi dalam rangka menumbuhkan rasa persaudaraan.	1
4.	Bersyukur	1. Mensyukuri rizki apa yang diberikan Allah.	1
5.	Membaca Al-qur'an	1. Mengamalkan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.	1
6.	Berdzikir dan berdo'a	1. Berdzikir dan berdo'a selesai sholat.	1.

8. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid berarti mempunyai validitas yang tinggi dan sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah.³³

Uji validitas item dilakukan dengan teknik korelasi *product moment*. Sebagaimana ditegaskan oleh Saifudin Azwar bahwa; skor item bukan dikotomi, tetapi dapat dianggap berskala intrval, maka korelasi *product moment* dapat digunakan.³⁴

Cara yang dilakukan adalah dengan analisis item, dimana setiap nilai total seluruh butir pertanyaan untuk suatu variabel dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment*. Rumusnya dalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{((n \sum x_i^2 - [(\sum x_i)^2]) (n \sum y_i^2 - [(\sum y_i)^2])}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi *product moment* antara item dan soal

n = Jumlah subyek yang akan diteliti

X = Skor item

Y = Total nilai untuk setiap variable

³³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm.211

³⁴Saifudin Azwar, *Segi Pengukuran Psikologi Relialibita dan Validitas Interpretasi dan Komputasi*, (Yogyakarta: Liberty, 1986), hlm. 74

Pengujian signifikansi terhadap koefisien korelasi ganda pada penelitian ini menggunakan rumus uji f dengan taraf kesalahan 5% dan 1% dengan rumus sebagai berikut:

$$f_h = \frac{\frac{R^2}{k}}{\frac{(-R^2)}{(n - k - 1)}}$$

Keterangan:

R = koefisien korelasi ganda

k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah anggota sampel

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk suatu kuesioner yang merupakan indikator variabel atau konstruk. Tingkat reliabilitas instrument dinyatakan dengan angka indeks yang menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur di dalam mengukur gejala yang sama. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban responden terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dua kali dengan menggunakan *AlphaCronbach*. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Alpha Cronbach* > 0,60.³⁵ Adapun rumus *AlphaCronbach* adalah sebagai berikut:

³⁵Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 19*, (Jakarta : Badan Penerbit- Undip, 2011), hlm. 165

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_i^2} \right]$$

r_{11} = Koefisien reliabilitas instrument dicari

k = Banyaknya butir soal

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah variansi skor butir skor ke-i

i = 1, 2, 3, 4, ...n

σ_i^2 = Variansi total

Nilai r yang diperoleh dari hasil perhitung dengan rumus *Alpha Cronbach* kemudian disesuaikan r tabel. Jika nilai alpha > 0,7 artinya reliabilitas mencukupi (*sufficient reliabilitas*) sementara jika alpha > 0,80 ini mensugestikan seluruh item reliabel dan seluruh tes secara konsisten secara internal karena memiliki reliabilitas yang kuat.³⁶

Tabel 5. Kriteria Koefisien Reliabilitas³⁷

No	Koefisien Reliabilitas	Kategori
1	< 0,500	Reliabilitas rendah
2	0,500-0,700	Reliabilitas moderat
3	0,700-0,900	Reliabilitas tinggi
4	>0,900	Reliabilitas sempurna

Sumber: Sebastian Rainsch

9. Metode Analisis Data

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara antara penguasaan materi pendidikan agama Islam dan

³⁶Sebastian Rainsch, *Dynamic Strategic Analysis*, (Wiesbaden: Deutscher Universitass-Verlag 2004), hlm. 167

³⁷*Ibid*,...hlm. 167

hasil kegiatan mentoring agama Islam terhadap perilaku sosial keagamaan. Teknis analisis yang digunakan adalah regresi ganda. Langkah-langkah dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Uji Asumsi Klasik

1) Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Jika variabel independen sama dengan nol. Multikolinearitas dapat dilihat dari nilai Tolerance (TOL) dan *Variance Inflation Faktor* (VIF). Nilai *Cutoff* yang umum menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai $TOL \leq 0,10$ dan nilai ≥ 10 .³⁸

2) Linearitas

Uji linieritas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Adanya pengujian ini akan diperoleh informasi apakah model empiris sebaiknya linier, kuadratik, atau kubik.³⁹ Pengujian linearitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Langrange Multiplier* (LM test). Estimasi dengan uji ini bertujuan untuk mendapatkan nilai $\chi^2 = (n \times R^2)$ sebagai χ^2 hitung dan $\chi^2_{0,005} (df)$ sebagai χ^2 tabel. Kriteria

³⁸Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 19*, ..., hlm.

³⁹*Ibid*, ..., hlm. 166

pengujian adalah jika χ^2 hitung $> \chi^2$ tabel, maka model linear ditolak.⁴⁰

b. Model Regresi Ganda

1) Estimasi Model regresi

Setelah dilakukan pengecekan pemenuhan asumsi klasik dan hasilnya memenuhi, maka analisis regresi linear ganda dinyatakan *best linear unbiased estimation* (BLUE). Persamaan garis regresi ganda dua predaktor, secara umum dirumuskan sebagai berikut:

$$a) \text{ Populasi : } \hat{Y}_j = a + \beta_1 X_{1j} + \beta_2 X_{2j} \quad (i = 1, 2, \dots, k, j = 1, 2, \dots, N)$$

$$b) \text{ Sampel : } \hat{Y}_j = a + b_1 X_{1j} + b_2 X_{2j} \quad (i = 1, 2, \dots, k, j = 1, 2, \dots, n)$$

Notasi $\hat{Y}_j =$ prediksi Y_j (variabel dependen), $a =$ konstanta,

$b_i =$ koefisien predictor ke- i ($1 = X_{1j}$ dan $2 = X_{2j}$), $X_{ij} =$

variabel independen/preditor ke- i untuk subyek ke- j , $k =$ banyaknya predictor, dan $n =$ banyaknya subjek (pengamatan).

Agar lebih operasional sesuai variabel, notasi dapat diubah. Apabila pada variabel dependen, $\hat{Y}_j =$ prediksi $Y_j =$ prediksi Perilaku sosial keagamaan $_j$ dan pada variabel independen $i: 1=X_{1j}$ Penguasaan Materi Pendidikan Agama Islam $_j$, $2=X_{2j}$ hasil kegiatan Mentoring Agama Islam $_j$, maka persamaan garis regresi linear ganda sampai menjadi seperti berikut ini.

⁴⁰*Ibid*,..., hlm. 166

Prediksi $PSK_j = a + b_1 PMPAI_j + b_2 HKMAI_j$ ($j = 1, 2, \dots, n$).

Berdasarkan data hasil penelitian yang dikomputasi menggunakan program SPSS v21 diperoleh koefisien predictor $[b]_i$ beserta konstantanya, sumbangan predictor $[SR(\%)]_i =$ sumbangan relative dan $SE ([\%)]_i =$ sumbangan efektif, dan koefisien determinasi ganda (R^2).

2) Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ganda (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menjelaskan variansi variabel dependen (kriterium) atas variabel bebas (predictor). Koefisien determinasi dapat dihitung dengan digunakan rumus sebagai berikut:⁴¹

$$R^2 = 1 - \frac{(\sum [Y_j - \hat{Y}_j])^2}{\sum (Y_j) - [\bar{Y}]^2} = 1 - \frac{SS(res)}{SS(tot)}, (j = 1, 2, \dots, n)$$

Keterangan:

R^2 = koefisien determinasi ganda

Y_j = skor kriterium subjek ke- j

\hat{Y}_j = prediksi skor kriterium subjek ke- j

\bar{Y} = rerata skor kriterium semua subjek

$SS(res)$ = *sum of square residual* (jumlah kuadrat residu)

⁴¹Nochrowi D. Nachrowi, dan Hardus Ustman, *Ekonometrika: Untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan*, (Jakarta: Lembaga Penerbitan FE UI, 2008), hlm. 126

$SS(\text{tot}) = \text{sum of square total}$ (jumlah kuadrat total).

Koefisien determinasi berkisar antara $0 \leq R^2 \leq 1$, semakin mendekati angka 0, maka semakin sedikit proporsi variansi kriterium yang dapat dijelaskan melalui variansi predictor, demikian halnya sebaliknya.

3) Sumber Prediktor

Pada penelitian ini terdapat dua variabel bebas atau predictor, sehingga masing-masing predictor mempunyai kontribusi terhadap kriterium. Koefisien determinasi yang telah diuraikan di atas, hanya melalui semua prediktor, sementara untuk masing-masing prediktor dapat diketahui. Sumbangan prediktor dapat dilihat secara relatif $SR(\%)_i$ dan $SE(\%)_i$. Sumbangan atau kontribusi relatif berpandangan bahwa dalam suatu model regresi memiliki jumlah proporsi kontribusi masing-masing prediktor sama dengan 1 atau persentase adalah 100%. Adapun rumusan sumbangan relative adalah sebagai berikut ini.

$SR(\%)_i = \text{Sumbangan relatif prediktor ke- } i$

$b_i = \text{Koefisien prediktor ke- } i$

$X_{ij} = \text{Skor prediktor ke- } i \text{ subjek ke- } j$

$Y_j = \text{Skor kriterium ke- } j$

$SS(\text{res}) = \text{Sum of square regression}$ (jumlah kuadrat regresi)

$SSCP = \text{Sum of square and cross-product}$ (jumlah kuadrat hasil kali skor predictor dengan skor kriterium)

k = Banyaknya prediktor

n = Banyaknya subjek

Lain halnya dengan sumbangan efektif yang memandang bahwa dalam suatu model regresi memiliki jumlah proporsi jumlah kontribusi masing-masing predictor sama dengan koefisien determinasi ganda $[(R)^2]$ atau secara presentase adalah $(R^2 \times 100\%)$. Adapun rumus sumbangan efektif adalah sebagai berikut:

$$SE([\%])_i = SR(\%)_i \times R^2$$

Keterangan:

$SE([\%])_i$ = Sumbangan efektif prediktor ke- i

$SR(\%)_i$ = Sumbangan relatife prediktor ke- i

R^2 = Koefisien diterminasi ganda

Prediktor (variabel independen/bebas) dalam model yang memiliki $SE([\%])_i$ atau $SR(\%)_i$ tertinggi, maka dapat dinyatakan predictor itulah yang memiliki kontribusi paling dominan dalam mempengaruhi kriterium (variabel dependen/terikat).

c. Pengujian Hipotesis

1) Uji persial

Statistik uji t digunakan untuk mewujudkan apakah variabel bebas yang dimasukan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara persial terhadap variabel terikat. Signifikansi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara individu diketahui

dari uji t . Secara statistik, hipotesis I dan II dapat dituliskan sebagai berikut ini:

Hipotesis I $H_0: \beta_1 = 0$ Hepotesis II $H_0: \beta_2 = 0$

$$H_1: \beta_1 \neq 0$$

$$H_1: \beta_2 \neq 0$$

Guna menguji signifikansi parameter regresi ganda (β_i) secara parsial menggunakan statistik uji t yang secara matematis dirumuskan pada berikut ini:⁴²

$$t = \frac{b_i - \beta_i}{s(b_i)} = \frac{b_i - 0}{s(b_i)} = \frac{b_i}{s(b_i)}$$

Keterangan:

t = nilai distribusi t-Student's

$s(b_i)$ = kesalahan baku

b_i = estimasi koefisien predictor parsial ke- i

k = banyaknya predaktor

β_i = parameter koefisien predictor parsial ke- i

Pada penelitian ini, analisis dilakukan dengan bantuan program SPSS v21. Pengujian dilakukan pada taraf signifikansi ($\alpha = 0.05$) dengan kriteria pengujian, apabila $t < t_{0,05} (df)$ untuk derajat bebas (**degree of freedom, df**) = $n - k - 1$ atau probabilitas $(p) > 0,05$, maka terima H_0 , sedangkan jika $t < t_{0,05} (df)$ atau $(p) \leq 0,05$, maka tolak H_0 .

2) Uji Simultan

⁴²Yusuf Wibisono, *Metode Statistik*, (Yogyakarta: UGM Press, 2005), hlm. 553

Statistik uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Secara statistic, hipotesis III dapat dituliskan sebagai berikut:

$$H_0: \beta_i = 0$$

$$H_0: \text{minimal satu } \beta_i \neq 0, \quad (i = 1, 2, \dots, k)$$

Gunakan menguji signifikansi parameter regresi ganda (β_i) secara simultan menggunakan statistic uji F berikut ini:⁴³

$$F = \frac{MS(\text{reg})}{MS(\text{res})} \frac{\frac{R^2}{k}}{1 - \frac{R^2}{n} - k - 1}$$

Keterangan:

F = rasio antara variansi terprediksi dengan tak prediksi

$MS(\text{reg})$ = *mean of square regression* (jumlah kuadrat regresi)

$MS(\text{res})$ = *mean of square residual* (jumlah kuadrat residu)

k = banyaknya prediktor

n = banyaknya subjek

Perhitungan nilai F tersebut tidak dilakukan secara manual, tetapi menggunakan bantuan komputer program SPSS v16 dengan taraf signifikansi yang digunakan adalah ($\alpha = 0,05$). Kriteria pengujian, apabila nilai $F < F_{0,05}(df_1:df_2)$ untuk $df_1 = k$ dan $df_2 = n - k - 1$ atau probolitasnya (p) $> 0,05$, maka terima H_0 ,

⁴³Nochrowi D. Nachrowi, dan Hardus Ustman, *Ekonometrika: Untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan...*, hlm. 20-21

sedangkan jika nilai $F \geq F_{0,05}(df_1:df_2)$ atau $p \leq 0,05$, maka tolak H_0 .

H. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut:

BAB I merupakan Pembahasan, meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, kerangka teoritik, dan sistematika pembahasan.

BAB II Merupakan Landasan teori meliputi Pengertian perilaku sosial, Bentuk-bentuk perilaku sosial, faktor yang mempengaruhi perilaku sosial, pengertian perilaku keagamaan, bentuk-bentuk perilaku keagamaan, faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku keagamaan, pengertian mentoring, tujuan kegiatan mentoring.

BAB III merupakan Metode Penelitian, meliputi jenis penelitian, tempat dan lokasi penelitian, variabel, populasi, sampel dan teknik penentuan sampling, instrument penelitian, uji validitas dan realibilitas instrument, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan sumber data, hipotesis, serta konseptual rencana penelitian.

BAB IV Pembahasan meliputi paparan data, temuan peneliti tentang penguasaan materi mata kuliah Pendidikan agama Islam dan hasil kegiatan mentoring mahasiswa Akademi Manajemen Administrasi Yogyakarta, perilaku sosial keagamaan mahasiswa dilingkungan masyarakat Akademi Manajemen Administrasi Yogyakarta, dan kegiatan mentoring agama Islam

terhadap perilaku sosial keagamaan mahasiswa dilingkungan masyarakat Akademi Manajemen Administrasi Yogyakarta. Dan gambaran umum lokasi penelitian.

BAB V : Penutup, yang meliputi kesimpulan dan saran.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian lapangan seperti yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka secara garis besar dapat disimpulkan bahwa:

1. Penguasaan materi pendidikan agama Islam berpengaruh positif terhadap perilaku social keagamaan dengan taraf kepercayaan 95%. Kontribusi atau sumbangan efektif untuk variable independen Penguasaan materi pendidikan agama Islam sebesar 2,0% dan selebihnya ada factor lain yang mempengaruhi perilaku social keagamaan mahasiswa, factor lingkungan kampus dan lingkungan keluarga. Apabila penguasaan materi pendidikan agama Islam mahasiswa sangat baik, maka perilaku social keagamaan mahasiswa akan meningkat dengan sangat baik.
2. Hasil kegiatan mentoring agama Islam berpengaruh positif terhadap perilaku social keagamaan dengan taraf kepercayaan 95% dan memiliki kontribusi efektif sebesar 10,9 dan selebihnya merupakan factor lain yang dapat mempengaruhi perilaku social keagamaan mahasiswa, baik itu lingkungan kampus maupun lingkungan masyarakat sekitar. apabila Penguasaan materi pendidikan agama Islam tidak berubah atau konstan. apabila nilai hasil kegiatan mentoring tidak berubah atau konstan. Apabila mahasiswa mengikuti kegiatan mentoring agama Islam secara terus menerus dengan Pembina atau mantor yang lebih berkompetensi dalam

bidang agama Islam maka akan mampu meningkatkan perilaku social keagamaan mahasiswa yang lebih baik.

3. Penguasaan materi pendidikan agama Islam dan hasil kegiatan mentoring secara simultan berpengaruh positif dan nyata terhadap perilaku social keagamaan dengan taraf kepercayaan 95%. Secara simultan kedua variable independen tersebut mempunyai kontribusi efektif sebesar 12,96% di mana nilai hasil kegiatan mentoring lebih mendominasi. Perilaku social keagamaan mahasiswa akan semakin baik jika penguasaan materi mahasiswa bagus dan hasil nilai kegiatan mentoring semakin tinggi.

B. Saran-Saran

Sesuai dengan hasil temuan penelitian ini, bahwa ada hubungan antara penguasaan materi pendidikan agama Islam dan hasil kegiatan mentoring agama Islam terhadap perilaku social keagamaan mahasiswa, maka dengan ini penulis mengemukakan beberapa saran dengan harapan dapat bermanfaat bagi:

1. Dosen disarankan untuk memberikan motivasi kepada mahasiswa agar tidak hanya menekankan pada penguasaan materi pendidikan agama Islam saja, akan tetapi dosen juga memberikan nasehat agar mahasiswa menerapkan pengetahuan pendidikan agama Islam yang sudah didapat di kehidupan individu dan bermasyarakat sehari-hari.
2. Bagi para mentor hendaknya tidak hanya menyampaikan materi saja, akan tetapi juga memberikan contoh secara aktual dan bijak mengenai perilaku social keagamaan dalam kenyataan hidup bermasyarakat.

3. Bagi lembaga pendidikan hendaknya lebih mengintensifkan kegiatan keagamaan yang diselenggarakan agar mahasiswa terbiasa untuk melakukan ajaran agama, sehingga mahasiswa selalu merealisasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Serta menambah sarana yang dibutuhkan sehingga pelaksanaan perkuliahan pendidikan agama Islam dan kegiatan mentoring agama Islam akan lebih efektif .



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Latif, *Pendidikan Berbasis Nilai Kemanusiaan*, Bandung : refika Aditam, 2009.
- Abdul Majid, Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Abdul Syani, *Sosiologi (Sistematika, Teori dan Terapan)*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Abdullah Salim, *Ahlak Islami Membina Rumah Tangga dan Masyarakat*, Jakarta: Media Da'wah. 1987.
- Abudin, Nata, *Metodologi Studi Islam*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010.
- Arwani, *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahnya*, Kudus: Menara Kudus, 2006.
- Amirulloh Syarbini, *Model Pendidikan Karakter dalam Keluarga (Revitalisasi Peran Keluarga dalam Membentuk Karakter Anak Menurut Perspektif Islam)*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2014
- Musthofa Rembangy, *Pendidikan Transformatif: Pergulatan Kritis Merumuskan Pendidikan di Tengah Pusaran Arus Globalisasi*, Yogyakarta: Teras, 2008.
- Bimo Walkito, *Psikologi sosial (suatu pengantar)*, Yogyakarta: Andi, 2002.
- Chabib Thoha, *Metodologi Pengajaran Agama*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1990.
- DEPAG RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Semarang: Toha Putra, 2001.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Jakarta: Proyek Pengadaan Kitab Suci Al Qur'an, 2003.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Pedoman Umum Standar Kompetensi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMP dan Madrasah Tsanawiyah*, Jakarta: Puskur, 2003.
- Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1994.
- Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009.

- Djamaludin Ancok dan Fuad Nashori Suroso, *Psikologi Islami*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1995.
- Djamaludin Ancok, dan Suroso, Nashori, *Psikologi Islam*, Yogyakarta. Pustaka Pelajar, 2004.
- Elizabeth B Hurlock, *Child Development*, McGraw-Hill, 1978.
- _____, *Psikologi Perkembangan*, Erlangga, 1999.
- George Ritzer. *Sosiologi Ilmu Berparadigma Ganda*, Jakarta PT Rajawali Press.2001.
- Gerungan, *Psikologi Sosial*, Bandung: PT. Eresco, 19960
- Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 19*, Jakarta : Badan Penerbit- Undip, 2011.
- Harlis Kurniawan, *Konseling Terapi*, Jakarta: Gema Insani, 2005.
- Hasan Langgung, *Beberapa Pemikiran tentang Pendidikan Islam*, Bandung: Al-Ma'arif,1980.
- Hasan Langgung, *Beberapa Pemikiran Tentang Islam*, Al-Ma'ruf: Bandung.
- <http://jogjastudent.com/akademi-manajemen-administrasi-yogyakarta-ama-yo>, di akses pada sabtu 5 oktober 2015.
- <http://camkoha.blogspot.co.id/2013/12/motto-skripsi-arab-danterjemahannya.html> diakses tanggal 31 mei 2016 pukul 12.55
- [:http://www.kompasiana.com/saeful_arifin/eksperimeexpostfactokorelasionalkomparatif_55004401a333115373510527](http://www.kompasiana.com/saeful_arifin/eksperimeexpostfactokorelasionalkomparatif_55004401a333115373510527), Diaksespadatanggal31mei2016pukul,09.30
- <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/585/3/BAB%20II.pdf>, diakses pada tanggal 1 juni 2016, pukul 06.39.
- Ihsan Hamdani, *Filsafat Pendidikan Islam*, Bandung : Pustaka Setia, 2001.
- Imam Jalalain, *Tafsir Al Quran al- 'Adzim*, Surabaya: Daarul-.,Abidin, tt.
- Imam Muhktar, *Peran guru bimbingan konseling Islami dalam pembinaan perilaku Islami bagi peserta didik MAN Laboratorium UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, Tesis, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2009,
- Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008.

- _____, *Metode Penelitian Komunika*s, Bandung; Bina Aksara, 1989.
- Jalaludin, *Psikologi Agama*. Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1998.
- M. Najmuddin Zuhdi, dkk., *BerIslam Menuju Kesalehan Individual dan Sosial*, Surakarta: Mentoring Al-Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2005.
- M.Shodiq, *Kamus Istilah Agama*, Jakarta: Bonafida Citra Pratama, 1982.
- Mahfudz, Siddiq. *Risalah Da''wah Thulabiyah (Kajian Komprehensif Manhaj Dakwah Dan Tarbiyah Di Kalangan Pelajar dan Mahasiswa Serta Perannya Dalam Pembangunan Masyarakat Islami)*. Jakarta: Mitra Grafika 2002.
- Mahmud, Yunus, *Kamus Arab Indonesia*, Departemen Agama, 1996.
- Mansyur, *Sulamut Taufiq (terjemahan)*, Jombang: Cahaya hati, 2005.
- Maryadi, dkk. *Risalah Menejemen Mentoring Kampus*. Semarang. TIM Kurikulum BK Menas, 2012.
- Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995.
- Muhammad Ali al-Hasyimi, *Menjadi Muslim Ideal (Pribadi Islami Menurut al-Qur''an dan as-Sunnah)*, Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2001.
- Muhammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000.
- Muhammad Fuad Abdul Baqi, *Terjemah Lu'lu' Wal Marjan (Kumpulan Hadits Shahih Bukhari Muslim)*, Semarang: Pustaka Nuun, 2012.
- Muhammmad Abdul Qadir Ahmad, *Thuruqu Talimi al tarbiyah al Islam*, Jakarta: Proyek Pembinaan Prasarana dan Perguiruan Tinggi Agama, 1985.
- Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006.
- Mursal dan H.M.Taher, *Kamus Ilmu Jiwa Dan Pendidikan*, Bandung: Al-Ma'arif, 1980.
- Musthofa Zahri, *Ma'rifatullah wa Ma'rifatur Rosul*, Surabaya: PT. Bina Ilmu, 2004.
- Nasrudin Rozak, *Dienul Islam*, Bandung: Al-Ma'arif 1984.

- Nochrowi D. Nachrowi, dan Hardus Ustman, *Ekonometrika: Untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan*, Jakarta: Lembaga Penerbitan FE UI, 2008.
- Noeng Muhajir, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Yogyakarta : Rake Sarasin.
- Pius A Partanto dan M Dahlan Al Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya; ARKOLA, 2001.
- Ramayulis, *Hubungan pendidikan agama Islam dilingkungan sekolah dan lingkungan keluarga dengan sikap dan amal keagamaan siswa SMA Negeri Kodya Padang. Desertasi*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2012.
- Ridwan, *Metode dan Teknik Penyusunan Tesis*, Bandung; Alfabeta, 2004.
- Robert H Thouless, *Pengantar Psikologi Agama*, Terj Machnun Husein Jakarta ;Raja Grafindo Persada, 2000.
- Rusmiyati, dkk, *Panduan Mentoring Agama Islam (buku materi Jilid 2)*, Jakarta : Iqra' Club, 2004.
- S. Nasution, *Metode Research*, Jakarta : Bumi Aksara, 1996.
- Saifudin Azwar, *Segi Pengukuran Psikologi Relialibita dan Validitas Interpretasi dan Komputasi*, Yogyakarta: Liberty, 1986.
- Samsul Munir Amin dan Haryanto al-Fandi, *Energi Dzikir Menentramkan Jiwa Membangkitkan Optimisme*, Jakarta :Amzah, 2008.
- Sebastian Rainsch, *Dynamic Strategic Analysis*, Wiesbaden: Deutscher Universitass-Verlag 2004.
- Siti Hairiyah, *Pengaruh Pendidikan Islam dalam keluarga, sekolah, dan masyarakat terhadap pengamalan nilai-nilai Islam di SMA Negeri Sumenep Madura*, Tesis, Yogyakarta: Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga, 2014.
- Srijanti, dkk., *Etika Membangun Masyarakat Islam Modern*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009.
- Subyantoro, *Pelaksanaan Pendidkan Agama*, Semarang: Balai Penelitian dan Pengembangan Agama, 2010.
- Sugiono, *Statistik untuk Penelitian*, Bandung; Alfabeta, 2005.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung: CV. Alfabeta, 2009.
- Suharsimi Arikunto, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*.

_____, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta : Rineka Cipta, 1993.

_____, *Prosedur Penelitian*, Jakarta : Rineka Cipta, 2002.

_____, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

Syamsu Yusuf L N., *Psikologi perkembangan Anak dan Remaja*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001.

Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional Beserta Penjelasannya*, Bandung: Citar Umbara Bandung : 2003.

UU RI No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.

WJS Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1999.

Yadi Mulyadi, *Pandangan Sosiologi*, Jakarta : Yudistira, 1995.

Yusuf Wibisono, *Metode Statistik*, Yogyakarta: UGM Press, 2005.

Zakiah Darajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1992.

Zuhairini, dkk., *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, Surabaya: IAIN Sunan Ampel Malang, 1983.

Zuhairini, et.al, *Metodologi Pendidikan Agama*, Ramadhani: Solo, 1993.

Zuhairini, *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, Surabaya: Usaha Offset printing, 1981.

Petunjuk Pengisian

1. Pilihlah salah satu jawaban yang benar sesuai keadaan saudara, dengan memberi tanda checklist (√) pada alternative jawaban yang sudah tersedia.
2. Saudara tidak perluragu-ragu dalam memberijawaban yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, karena rahasia saudara kami jamin.
3. Angketinisemata-mata untuk mencari dan sebagai bahan penyusun tesis, jadi tidak akan mempengaruhi prestasi belajar saudara.
4. Atas partisipasi saudara kami ucapkan terimakasih

Nama :

semester :

Konsentrasi :

Pertanyaan Angket Perilaku sosial keagamaan

No	Keterangan	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak pernah
1.	Saya memaafkan kesalahan teman ataupun orang lain.				
2.	Saya mengerjakan sholat sunnah dhuha.				
3.	Saya menghargai argumentasi teman satu kelas ketika sedang berdiskusi.				
4.	Saya membantu pekerjaan orang tua, ketika berlibur di rumah.				
5.	Saya menerima kritikan yang positif dari teman				
6.	Saya membantu teman mengerjakan tugas kuliah saat teman kesulitan.				
7.	Saya mengerjakan puasa sunah senin dan kamis.				
8.	Saya menasihati teman yang sedang sedih atau terkena musibah.				
9.	Saya bertutur kata baik dengan orang tua maupun saudara sekandung.				
10.	Saya berkunjung ke rumah teman atau saudara untuk menjalin silaturahmi.				
11.	Saya bekerja sama dengan baik saat mendapatkan tugas kelompok.				
12.	Saya menjaga ukhuwah dengan teman yang berbeda agama.				
13.	Saya menjaga pahala puasa saya dengan tidak menggunjing				
14.	Saya membina ukhuwah Islamiyah dengan orang-orang atau				

	teman yang berbeda madzhab, maupun jama'ah.				
15.	Saya menyelesaikan setiap masalah dengan bermusyawarah.				
16.	Saya melaksanakan sholat lima waktu untuk memohon perlindungan.				
17.	Saya mengucapkan lafal hamdalah dengan nikmat rizki dan sehat yang diberikan oleh Allah SWT.				
18.	Saya menyisihkan uang saku untuk berbagi dengan orang yang membutuhkan.				
19.	Saya membaca al-quran setelah selesai melaksanakan ibadah sholat sebagai bentuk rasa syukur.				
20.	Saya berdo'a dan berdzikir selesai melaksanakan sholat.				
	Total				



Tabel 2. Kisi-kisi Tes Penguasaan Materi Pendidikan Agama Islam

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Nomor Soal
1.	Al- wala' walbara'.	1. Menyebutkan makna Al- wala' walbara'. 2. Mengetahui batasan toleransi bermuamalah dengan non-muslim. 3. Mengetahui penggunaan istilah non muslim.	1 2 3
2.	Penyelenggaraan Jenazah.	1. Tata cara memandikan jenazah. 2. Mensholatkan jenazah.	4 5,6
3.	Akhlik terhadap orang tua.	1. Mengetahui kedudukan orang tua dalam Islam. 2. Mengetahui dasar-dasar kewajiban taat kepada orang tua.	7 8,9
4.	Akhlik seorang penuntut ilmu	1. Mengetahui adab-adab menuntut ilmu. 2. Etika ketika bermajelis ilmu.	10 11,12
5.	Sholat	1. Mengetahui rukun syarat syah sholat. 2. Mengetahui keutamaan sholat berjama'ah.	13,14, 15
6.	Puasa	1. Mengetahui puasa wajib dan sunah. 2. Mengetahui pengertian puasa. 3. Mengetahui hal yang membatalkan puasa.	16, 17, 18
7.	Zakat fitrah dan zakat mal.	1. Pengertian zakat. 2. Mengetahui golongan penerima zakat.	19, 20,21
8.	Akhlik dan cerminan Iman.	1. Pengertian akhlak. 2. ciri-ciri orang berakhlak mulia.	22 23,24.

Tabel 3. Kisi-Kisi Angket Perilaku Sosial Keagamaan

Aspek : Perilaku Sosial

No	Indikator	Butir item	Jumlah
1.	Toleransi	1. Dapat menghargai orang lain serta pendapat orang lain. 2. Memberikan rasa aman terhadap orang lain. 3. Mewujudkan hubungan baik dengan orang lain.	1 1 1
2.	Tolong menolong	1. Dapat membantu orang lain maupun saudara. 2. Menasehati teman.	2 1
3.	Sopan santun	1. Dapat bertutur kata dengan ramah dimanapun berada. 2. Berperilaku dengan baik.	1 1
4.	Peka dan peduli	1. Membantu orang dengan ihlas.	1

		2. Memperkuat ukhuwah Islamiyah.	2
5.	Persaudaraan	1. Menjalin hubungan ukhuwah Islamiyah dengan keluarga, masyarakat dan sebangsa. 2. Tidak menggibah.	1 1

Aspek: Perilaku Keagamaan

No	Indikator	Butir Item	Jumlah
1.	Shalat	1. Memohon ampun. 2. Memohon perlindungan.	1 1
2.	Puasa	1. Tidak mengguncing orang.	1
3.	Zakat	1. Berbagi dengan orang miskin. 2. Menumbuhkan rasa persaudraan.	1 1
4.	Membaca Al-qur'an	1. Mengajarkan kepada orang lain.	1
5.	Menghafal do'a	1. Mendoakan kedua orang tua.	1.

Tes Penguasaan pendidikan agama Islam

Nama :

Semester :

Kosentrasi :

Pilihlah salah satu jawaban a,b,c,d, atau e dengan member tanda silang (x) yang menuru tanda jawabannya benar.

1. Apakah makna dari wala' wal bara'?
 - a. Sesuatu yang dibenci Allah dan dilarang agama.
 - b. Sesuatu yang dilarang agama dan dicintai Allah.
 - c. Sesuatu yang amar ma'ruf nahi mu'kar.
 - d. Sesuatu yang di bencikan di cintai Allah.
2. Manakah yang termasuk batasan toleransi bermuamalah kepada orang kafir?
 - a. Membantu mendukung melawan orang-orang mu'min.
 - b. Menolong dengan harta maupun pikiran.
 - c. Menjadikan teman dekat.
 - d. Bersikap adil dan baik.
3. Siapakah orang yang berhak mendapatkan al-wala'?'
 - a. Orang mu'min.
 - b. Orang kafir.
 - c. Orang bani isra'il.
 - d. Orang baik.
4. Hukum memandikan jenazah adalah?
 - a. Fardhu kifayah.
 - b. Fardhu 'ain.
 - c. Sunnah muakad.
 - d. Sunnah ghaoir umakad.
5. Berdiri di sebelah manakah posisi imam pada saat menyolatkan jenazah?
 - a. Tepat searah pinggang.
 - b. Tepat searah kepala.
 - c. Di sampingnya.
 - d. Searah betis.
6. Yang tidak termasuk rukun sholat jenazah adalah?
 - a. Niat .
 - b. Mendoakan mayat.
 - c. Memandikan mayat
 - d. Memberi salam.
7. Apaarti dari "birrul walidain"?
 - a. Berbuat baik terhadap orang tua.
 - b. Beramal sholeh.
 - c. Memulyakan orang tua.
 - d. Patuh dengan orang tua.

8. Allah meletakkan kedudukanya berbakti terhadap orang tua dalam surat An-nisa ayat 36 setelah?
 - a. Ibadah
 - b. Berbakti kepada bapak.
 - c. Nabi muhammad.
 - d. Sesama manusia.
9. Berikut yang termasuk dasar-dasar berbakti kepada kedua orang tua kecuali!
 - a. Mendoakan orang tua.
 - b. Bersifat tawadu' terhadap kedua orang tua.
 - c. Berkata dengan lemah lembut.
 - d. Lebih menaati istri dari pada kedua orang tua.
10. Adab yang harus dimiliki oleh seorang penuntut ilmu adalah?
 - a. Menaati aturan lembaga.
 - b. Menjaga penampilan ketika menuntut ilmu.
 - c. Membayar sesuai ketentuan.
 - d. Bersabar, tawadu' serta rendah diri.
11. Menuntut ilmu akan menjadi amal yang tidak putus pahalanya, jika . .
 - a. Dilakukan untuk mendapatkan sanjungan dari orang lain
 - b. ilmunya tidak dikembangkan, tetapi untuk dirinya sendiri
 - c. ilmunya dimanfaatkan untuk tujuan bermaksiat kepada Allah
 - d. dilmu itu tetap dipelajari dan diamalkan oleh orang yang masih hidup
12. Pengertian ilmu menurut bahasa adalah?
 - a. Mengetahui.
 - b. Memberi.
 - c. Menguasai.
 - d. Pengertian.
13. Shalat dapat mengikat tali persaudaraan dengan sesama muslim terutama dilakukan dengan cara?
 - a. Berjama'ah.
 - b. Munfarid.
 - c. Dengan khusuk.
 - d. Bersalam-salaman setelah selesai shalat.
14. Shalat orang muslim dapat dikatakan sah menurut syara' apabila shalat itu dapat?
 - a. Dapat dilaksanakan dengan penuh kekhusu'an.
 - b. Menghayati bacaan-bacaan shalat.
 - c. Sesuai syarat dan ketentuannya.
 - d. Berdampak positif terhadapnya.
15. Ada berapakah rukun shalat wajib?
 - a. 13
 - b. 12
 - c. 11
 - d. 10
16. Perbuatan yang dapat menghapus pahala puasa adalah?
 - a. Berniat membatalkan puasa.
 - b. Melihat lawan jenis dengan syahwat.
 - c. Makan karena lupa.

- d. Lupa tidak melakukan niat.
17. Pengertian puasa menurut bahasa adalah?
- Menahan diri.
 - Terbiasa.
 - Berdo'a.
 - Beribadah.
18. Perhatikan macam-macam puasa dibawah ini:
- Puasa senin kamis.
 - Puasa asy-syura.
 - Puasa arafah.
 - Puasa ramadhan.
 - Puasa nazar.
- Yang termasuk puasa sunah adalah
- 1,2,3.
 - 1,2,4.
 - 2,3,4.
 - 3,4,5.
19. Masalah zakat dibicarakan dalam bidang?
- Muamalah.
 - Ibadah.
 - Akidah.
 - Akhlak.
20. Berapakah golongan orang yang berhak menerima zakat.
- 8 golongan.
 - 7 golongan.
 - 9 golongan.
 - 10 golongan.
21. Golongan yang tidak berhak menerima zakat adalah?
- Fakir muzakki.
 - Mualaf.
 - Ibnussabil.
 - Miskin.
22. Apakah arti akhlak menurut bahasa?
- Perilaku.
 - Tolongmenolong.
 - Persaudraan.
 - Perkataan.
23. Diantara yang termasuk Akhlaqul Karimah ialah Qona'ah yang menurut bahasa artinya?
- Apa adanya
 - Merasa cukup
 - Ikhlas
 - Patuh dengan perintah
24. Hilman hidup ditengah masyarakat yang beraneka budaya. Masyarakatnya hidup rukun karena mereka memiliki sikap tenggang rasa dan saling menghargai antar sesama. Sikap yang demikian mencerminkan akhlak terpuji yaitu?
- Qanaah.

- b. Zuhud.
- c. Tasamuh.
- d. Khusnudz dzon.



LAMPIRAN. UJI DESKRIPTIF

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Penguasaan Materi	154	25	96	69.45	18.498
Hasil Kegiatan Mentoring	154	50	95	81.07	12.615
Perilaku Sosial Keagamaan	154	23	74	51.39	12.890
Valid N (listwise)	154				



LAMPIRAN. UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		154
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	11.85289991
	Absolute	.105
Most Extreme Differences	Positive	.053
	Negative	-.105
Kolmogorov-Smirnov Z		1.300
Asymp. Sig. (2-tailed)		.068

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Normal bila sig > 0,05.

LAMPIRAN. UJI MULTIKOLINEARITAS

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	15.995	6.814		2.348	.020		
	Penguasaan Materi	.119	.053	.171	2.259	.025	.974	1.027
	Hasil Kegiatan Mentoring	.334	.077	.327	4.316	.000	.974	1.027

a. Dependent Variable: Perilaku Sosial Keagamaan

Tidak terjadi multikolinearitas bila nilai VIF < 10 atau tolerance > 0,1.

LAMPIRAN. UJI LINEARITAS

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.021 ^a	.001	-.013	11.92843416

a. Predictors: (Constant), Hasil Kegiatan Mentoring*2, Penguasaan Materi*2

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	9.740	2	4.870	.034	.966 ^b
Residual	21485.419	151	142.288		
Total	21495.159	153			

a. Dependent Variable: Unstandardized Residual

b. Predictors: (Constant), Hasil Kegiatan Mentoring*2, Penguasaan Materi*2

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.911	3.757		.243	.809
	Penguasaan Materi*2	-6.679E-005	.000	-.014	-.171	.864
	Hasil Kegiatan Mentoring*2	-8.415E-005	.000	-.014	-.169	.866

a. Dependent Variable: **Unstandardized Residual**

Chi hitung = 0.01 x 154 = 1,54

Chi Tabel = 124,342

X hitung < x tabel, maka linear.

LAMPIRAN. ANALISIS REGRESI LIENAR BERGANDA

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.393 ^a	.154	.143	11.931

a. Predictors: (Constant), Hasil Kegiatan Mentoring , Penguasaan Materi

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	3925.464	2	1962.732	13.788	.000 ^b
Residual	21495.159	151	142.352		
Total	25420.623	153			

a. Dependent Variable: Perilaku Sosial Keagamaan

b. Predictors: (Constant), Hasil Kegiatan Mentoring , Penguasaan Materi

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	15.995	6.814		2.348	.020
Penguasaan Materi	.119	.053	.171	2.259	.025
Hasil Kegiatan Mentoring	.334	.077	.327	4.316	.000

a. Dependent Variable: Perilaku Sosial Keagamaan

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Nur Latifah, S.Pd.I
Tempat/Tanggal lahir : Wargomulya, 28 November 1988
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Ds Sidodadi, RT:02 RW:01, Kec.Pardasuka, Kab.
Pringsewu
Nama Ayah : H. Khoirudin
Nama Ibu : H. Siti Munawaroh
No. HP : 085643574796
e-mail : ifah8840@gmail.com

B. Riwayat pendidikan :

1. SDN 05 Sidodadi, tahun lulus 2001
2. MTs Nurul Iman, tahun lulus 2004
3. MAN Pringsewu, tahun lulus 2007
4. S1 PAI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, tahun lulus 2011
5. S2 PAI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014 – sekarang

Yogyakarta, 07 Juni 2016

Nur Latifah, S.Pd.I